

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel independen yaitu fungsi kognitif, variabel dependen yaitu kemandirian lansia. Adapun rancangan penelitian ini menggunakan metode pendekatan Cross Sectional yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek dengan pendekatan, observasi atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik penelitian yang ditentukan (Riyanto,2011). Populasi dalam penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia yang berada di Panti Tresna Werdha Nirwana Puri sebanyak 102 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik

sampling yang digunakan purposive sampling yaitu metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam suatu populasi (Nursalam, 2013).

Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus besaran sampel menurut Notoatmodjo (2010):

$$n = N \frac{n}{1+n(d^2)}$$

$$n = \frac{102}{1+102(0,05)}$$

$$n = \frac{102}{1+102(0,0025)}$$

$$n = \frac{102}{1,255} = 81,27 = 82 \text{ Responden}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Persisi 100%

Dari rumus tersebut dengan menggunakan perhitungan jumlah sampel di dapatkan sebanyak 82 orang. Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah masing-masing tiap bilik adalah:

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Tiap Wisma

No	Wisma	Jumlah Lansia	%	Sample
1.	Anggrek	7	5,6 %	6
2.	Teratai	7	5,6%	6
3.	Bougenvil	6	4,8%	5
4.	Sakura	7	5,6%	6
5	Flamboyan	7	5,6%	6
6	Seruni	7	5,6%	6
7	Kenanga	8	6,4%	6
8	Wijaya Kusuma	7	5,6%	6
9	Melati	7	5,6%	6
10	Mawar	5	4%	4
11	Kamboja	8	6,4%	6
12	Sri rejeki	8	6,4%	6
13	Dahlia	6	4,8%	5
14	Seroja	6	4,8%	5
15	Tulip	6	4,8%	5
Total Sample				82

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dari 82 responden di dapatkan sampel sebesar 69 responden. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitaian ini adalah:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum sebagai objek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang di teliti (Nursalam, 2011). Adapun kriteria inklusinya adalah:

- a) Lansia yang yang bertempat tinggal di panti social
- b) Lansia yang sehat secara kejiwaab
- c) Lansia yang kooperatif saat di wawancara atau saat di ajak berbicara

2) Kriteria Ekslusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan objek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a) Lansia yang memiliki gangguan kejiwaan
- b) Lansia yang ketika di ajak berbicara tidak nyambung

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 16-25 maret 2020.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Panti Tresna Nirwana Puri Samarinda

D. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisia Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independ ent Fungsi Kognitif	aktivitas mental secara sadar, seperti berpikir, mengingat, belajar dan menggunakan bahasa. Fungsi kognitif juga merupakan kemampuan atensi, memori, pertimbangan, pemecahan masalah, serta kemampuan eksekutif seperti merencanakan, menilai, mengawasi dan melakukan evaluasi	Kuesioner MMSE Kuesioner dengan skala likert. Terdiri dari 25 item pertanyaan dengan pengkategorian 1.Normal 24-30 2.Tidak normal/ ada gangguan < 24	Dengan penilaian MMSE: 1) Normal 24-30 2) Tidak normal/ ada gangguan < 24	Ordinal
Depende nt: Kemandiri an Lansia	kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan, atau tugas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan dan sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya.	Kuesioner Kuesioner dengan 10 pertanyaan skala indeks barthel dengan keterangan: 20: mandiri 12-19: ketergantungan ringan 9-11: ketergantungan sedang 5-8: ketergantungan berat 0-4: ketergantungan total	Dengan penilaian BARTHEL: 20: mandiri 12-19: ketergantungan ringan 9-11: ketergantungan sedang 5-8: ketergantungan berat 0-4: ketergantungan total	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner baku milik Lovibond (1995). Pentingnya kuesioner sebagai alat pengumpul data adalah untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.

Pengumpulan data dengan kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian, dimana pertanyaan tersebut mengacu pada konsep atau teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

1. Bagian A berisi tentang data demografi responden seperti usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir
2. Bagian B kuesioner Fungsi Kognitif. Terdapat 25 butir pernyataan untuk mengukur fungsi kognitif. Skala disusun berdasarkan skala MMSE dengan hasil ukur 24-30 normal, < 24 tidak normal/ ada gangguan. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya di minta untuk mengisi dengan memberi tanda centang pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden dan dibantu mengisi dengan peneliti.
3. Bagian C kuesioner Tingkat Kemandirian. Terdapat 10 butir pernyataan untuk mengukur tingkat kemandirian. Skala disusun berdasarkan skala indeks barthel dengan hasil ukur 20: mandiri, 12-

19: ketergantungan ringan, 9-11: ketergantungan sedang, 5-8: ketergantungan berat, 0-4: ketergantungan total. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya di minta untuk mengisi dengan memberi tanda centang pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden an dibantu oleh peneliti

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sumber data diambil adalah:

1. Data Primer

Data primer yang di dapatkan menggunakan kuesioner. dalam penelitian ini adalah Data yang diperoleh dari responden langsung yaitu lansia meliputi karakteristik lansia, variabel fungsi kognitif dan variabel tingkat kemandirian

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak admin panti sosial berupa jumlah populasi dan data observasi dari pengasuh per wisma.

G. Teknik Analisa Data

1. Teknik Analisa Data

a. Memeriksa (editing)

Hasil dari penelitian yang dilakukan harus melewati penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Proses editing utuk

mengecek dan memperbaiki data penelitian yang telah didapat jika terjadi kesalahan.

b. Pengkodean (coding)

Pengkodean yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode pada saat jawaban yang terkumpul dalam kuesioner untuk memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya dengan kriteria jawaban untuk umur 45-59 (1), 60-74 (2), 75-90 (3), jenis kelamin perempuan (1), laki-laki (2). Untuk fungsi kognitif normal (1), ada gangguan (2). Untuk tingkat kemandirian total (0), berat (1), sedang (2), ringan (3), mandiri (4).

c. Memasukan data (data entry)

Data berupa hasil pengumpulan data yang telah di dapat dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang dimasukan ke dalam komputerisasi.

- a) Pada aplikasi spss terdapat data view
- b) Pada kolom data view masukkan nilai hasil kuesioner untuk variabel independen maupun variabel dependen
- c) Pada kolom variabel view terdapat kolom name
- d) Kolom name pertama diberi nama 'kinerja'
- e) Kemudian ganti decimal menjadi angka 0
- f) Ubah kolom measure menjadi nominal

- g) Setelah itu klik analyze, lalu pilih descriptive statistic dan pilih explore
 - h) Selanjutnya langkah tersebut dilanjutkan pada variabel dependen
- d. Pembersihan data (cleaning)

Melakukan pengecekan kembali untuk memastikan seluruh data yang di masukan sesuai dengan yang sebenarnya.

2. Melakukan Teknik Analisis

a. Analisa Univariat

Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya, untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan modus. Sedangkan untuk data yang jenisnya kategorik analisisnya dengan menggunakan nilai proporsi persentase (Notoatmodjo, 2010).

Rumus Persentase :

Perhitungan persentase dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = frekuensi sampel/responden untuk setiap pertanyaan

n = jumlah keseluruhan sampel/responden

Setelah di lakukan perhitungan persentase tingkat kognitif lansia sebanyak 69 responden di dapatkan presentase tingkat kognitif berdistribusi normal sebanyak 28 responden (40,6%), dan tingkat kognitif yang berdistribusi tidak normal sebanyak 41 responden (59,4%).

Setelah di lakukan perhitungan presentase kemandirian lansia sebanyak 69 responden di dapatkan presentase kemandirian total sebanyak 6 responden (8,7%), kemandirian berat sebanyak 2 responden (2,9%), kemandirian sedang sebanyak 4 responden (5,8%), kemandirian ringan sebanyak 35 responden (50,7%), dan kemandirian secara mandiri sebanyak 22 responden (31,9%).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan antara variabel dependen dengan variabel independen yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini yang penting adalah datanya. Jika instrumen berhasil digunakan untuk mengumpulkan data

yang benar sesuai dengan kenyataannya maka instrumen tersebut sudah sahih (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini di gunakan tehnik pengukuran uji bivariat dengan menggunakan sifat dan uji Statistik Uji Hipotesis Non Parametrik yaitu chi square dengan rumus :

$$df=(k-1) (b-1)$$

Keterangan :

O : nilai hasil observasi

E : nilai harapan

k : jumlah kolom

b : jumlah baris

Kriteria hasil :

Apabila P Value $< \alpha$ 0,05 maka Ho ditolak.

Apabila P Value $\geq \alpha$ 0,05 maka Ho gagal ditolak.

Setelah dilakukan uji statistic menggunakan chi square antara hubungan tingkat kognitif dengan kemandirian lansia di dapatkan nilai $p= 0,133 > 0,05$ maka dapat di artikan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel independen yaitu tingkat kognitif dengan variable dependen kemandirian lansia.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah mengajukan permohonan ijin kepada staf Panti Tresna Werdha untuk mendapat persetujuan. Kemudian kuesioner diberikan kepada subyek yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika, diantaranya:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed Consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak mereka.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

I. Jalannya Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti memiliki tahapan-tahapan. Adapun tahapan-tahapan yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Pembuatan penelitian dimulai dari proposal kemudian lanjut skripsi, penelitian dilaksanakan pada bulan januari-april 2020.

2. Pembuatan kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah baku.

3. Administrasi

Pembuatan surat pengantar dari kampus untuk uji penelitian dan surat pengantar ke Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda pada bulan januari 2020.

4. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner pada 18 lansia di 3 wisma yaitu sakura, seruni, flamboyan dan membagikan kuesioner melalui perantara pengasuh di 12 wisma sebanyak 47 lansia. Pemberian kuesioner pada lansia, peneliti memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian kuesioner serta menjelaskan tentang maksud penelitian dan peneliti membantu lansia untuk mengisi kuesioner dengan membacakan isi kuesioner. Responden menandatangani lembar informed consent sebagai

bentuk kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini. Pemberian kuesioner melalui perantara pengasuh dengan menyamakan persepsi antara peneliti dengan pengasuh dan pengasuh dengan lansia. Dari 12 wisma rata rata pengasuh ada yang tinggal (menetap) di wisma, sehingga para pengasuh paham dengan karakter lansia yang di asuhnya sendiri, Maka dari itu Peneliti yakin menggunakan perantara pengasuh untuk mewakili lansia sebagai responden. peneliti memberikan penjelasan tentang isi kuesioner kepada pengasuh, untuk pengisian kuesioner peneliti membacakan langsung pertanyaan kuesioner kepada pengasuh.

5. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada bulan januari-April 2020 sampai sidang hasil. Pengumpulan data berkaitan dengan Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda.

6. Pemeriksaan kuesioner

Pemeriksaan kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden melalui lansia langsung dan perantara pengasuh tidak ditemukan kesalahan dan semua kuesioner diisi oleh responden dengan lengkap dan benar.

7. Pengelompokan data

Data yang terkumpul dikelompokkan menurut variabel yang telah ditentukan sebelumnya.

8. Pengolahan data

Dari data yang ada kemudian dianalisa dengan menggunakan analisa statistik dengan menggunakan perhitungan secara manual.

J. Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	2019						2020							
		6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
1	Pengajuan judul penelitian	■	■												
2	Studi pendahuluan	■	■												
3	Proses bimbingan proposal				■	■	■	■							
4	Pengumpulan proposal				■	■	■	■							
5	Seminar proposal				■	■	■	■							
6	Mengurus ijin adminstrasi penelitian								■	■	■	■			
7	Mengambil data penelitian								■	■	■	■			
8	Menyusun bab 4 dan 5 hasil skripsi												■	■	■
9	Ujian sidang skripsp												■	■	■